
Pengaruh Pengetahuan Sumber Daya Manusia, Implementasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Desa (Studi Kasus pada Pemerintah Desa di Kabupaten Sukoharjo)

Bunga Nisa Isnaini^{1*}, Era Trianita Saputra²

Program Studi Akuntansi, STIE Surakarta, Indonesia

bunganisa018@gmail.com^{1*}, Eratrianita18@gmail.com²

Alamat: Jl. Slamet Riyadi No.435-437, Dusun I, Makamhaji, Kec. Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57161

Korespondensi penulis: bunganisa018@gmail.com

Abstract. *This study was conducted with the aim of knowing the extent to which the quality of village financial reports can be influenced by human resource (HR) knowledge, SISKEUDES implementation and internal control systems. This study uses a quantitative method with primary data collection, namely a questionnaire. The population in this study was 160. The sampling techniques used purposive sampling, so that 100 people were used. The data analysis techniques used were data instrument testing, classical assumption testing, multiple regression analysis and hypothesis testing. Based on the results of the study, human resource (HR) knowledge, SISKEUDES implementation and internal control systems partially influenced the quality of village financial reports.*

Keywords: *Human Resources Knowledge, Implementation of SISKEUDES, Internal Control System, Quality of Financial Reports*

Abstrak. Studi ini dijalankan dengan maksud agar diketahui sejauh mana kualitas laporan keuangan desa bisa mendapat pengaruh dari pengetahuan sumber daya manusia (SDM), implementasi SISKEUDES dan sistem pengendalian internal. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengambilan data primer, yaitu kuesioner. Populasi dalam penelitian ini sebesar 160. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, sehingga yang dipakai sejumlah 100 orang. Teknik analisis data yang digunakan uji instrumen data, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian, pengetahuan sumber daya manusia (SDM), implementasi SISKEUDES dan sistem pengendalian internal secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa

Kata kunci: Pengetahuan Sumber Daya Manusia, Implementasi SISKEUDES, Sistem Pengendalian Internal, Kualitas Laporan Keuangan

1. LATAR BELAKANG

Perangkat Desa merupakan salah satu unsur penyelenggaraan pemerintah desa. Hal ini telah diatur dalam Peraturan Daerah (Perda) No.2 Tahun 2018. Menurut Pasal 1 Perda No.2 Tahun 2018 menyatakan bahwa perangkat desa adalah unsur staff yang membantu kepala desa dalam penyusunan kebijakan dan koordinasi yang diwadahi dalam sekretariat desa atas unsur pendukung tugas kepala daerah dalam pelaksanaan kebijakan yang di wadahi dalam bentuk pelaksanaan teknis dan usur kewilayahan. Keuangan desa disebut sebagai hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang atau barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak kewajiban desa.

Temuan masalah yang tengah hangat yaitu, fenomena yang sedang terjadi saat ini, adalah kasus dalam pelaporan keuangan. Seperti yang sedang terjadi di desa godog, tepatnya berada di Kecamatan Polokarto, Kabupaten Sukoharjo. Adanya indikasi korupsi atas dana desa yang dilakukan oleh Kepala Desa Godog, dilansir dari solopos.com yang diterbitkan pada tanggal 29 November 2023 mengungkapkan bahwa awal mula kasus ini terjadi karena adanya, warga yang mendatangi kantor kepala desa godog untuk meminta pemdes godog segera merealisasikan dana desa. Selain itu juga BPD menemukan kejanggalan atas realisasi dana desa. Ternyata BPD menemukan bahwa sebanyak Rp 318.415.000 tidak terealisasikan dari situlah terbukti adanya dugaan pelanggaran, dikarenakan beberapa point kegiatan tidak. Pembahasan fitur-fitur CMS untuk transaksi non-tunai. Harapan dengan adanya fitur ini, pemerintah dan pengguna laporan keuangan dapat memantau dalam penggunaan APBDes dengan maksimal. Diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa mengetahui apakah variabel yang telah di tentukan akan berpengaruh terhadap kualitas penyajian laporan keuangan desa.

2. KAJIAN TEORITIS

Kualitas Penyajian Laporan Keuangan

Sebagaimana dinyatakan oleh Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), laporan keuangan adalah laporan yang disusun yang mencakup posisi keuangan dan transaksi yang dilakukan oleh entitas pelaporan. Laporan tahunan adalah dokumen terpenting yang menghubungkan informasi akuntansi, yang sangat penting (Susanti *et al.*, 2022). Kualitas laporan keuangan juga dipengaruhi oleh faktor kompetensi sumber daya manusia. Sumber daya manusia dengan kompetensi tinggi dan pendidikan keuangan yang memadai akan membantu perusahaan mencapai tujuan terbaiknya (Atikah, 2018). Laporan keuangan pemerintah adalah gambaran terstruktur posisi keuangan yang dihasilkan dari transaksi yang dilakukan. Tujuan pelaporan keuangan pemerintah untuk membantu pengambilan keputusan dan menunjukkan bahwa organisasi bertanggung jawab atas sumber daya yang dipercayakan (Sahidah, 2020). Pelaporan ini memberikan informasi tentang sumber daya, alokasi dan penggunaan sumber daya tersebut, serta tentang cara organisasi mendanai operasinya dan memenuhi persyaratannya.

Pengetahuan Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia merupakan elemen yang penting dalam menyelenggarakan sebuah kegiatan. Individu yang memiliki ketrampilan dan pengetahuannya yang dapat menyelesaikan tugas dengan teliti, tepat, cepat dengan adanya pengalaman pada bidang yang

sesuai sehingga bisa mengurangi kemungkinan kesalahan yang dilakukan. Menurut Widyaningrum (2023) kompetensi SDM diartikan sebagai gabungan pengetahuan, keterampilan dan kepribadian yang bisa meningkatkan kinerja karyawan atau staff sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap kesuksesan suatu organisasi. Keahlian dan pemahaman yang cukup dari para perangkat desa di seluruh wilayah kabupaten Sukoharjo dalam hal akuntansi pemerintah akan sangat mempengaruhi kualitas penyajian laporan keuangan. Peneliti (Nugraha, 2022) menyebutkan beberapa aspek yang perlu diperhatikan: Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Kemampuan Pelaporan Keuangan dan Ketepatan, Pengukuran dan Pengungkapan. Apabila pengetahuan sumber daya manusia pemerintah desa dapat meningkat maka akan berpengaruh terhadap laporan keuangan desa itu sendiri.

Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES)

Menurut penelitian Tiarno dan Budiwitjaksono (2023) SISKEUDES merupakan sistem yang diciptakan guna untuk mempermudah kinerja bagi para pegawai perangkat desa, dalam mengelola laporan keuangan desa. Sistem keuangan desa ini di bentuk oleh Bpk pada tahun 2015, namun dengan nama Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA). Kemudian berganti nama menjadi SISKEUDES aplikasi ini dirilis dan dikembangkan secara berkala. Versi terbaru, V1.0.R1.06 hanya dapat digunakan pada akhir tahun anggaran 2018 dan dirilis sekitar tahun 2017. Namun, aplikasi tersebut berjalan lancar pada tahun 2018 (Susanti, *et al.*, 2022). Sistem ini lebih mempermudah dalam membuat laporan keuangan, dapat meminimalisir adanya kesalahan perhitungan anggaran, maupun input data (Atikah, 2018). Penyusunan anggaran keuangan desa bersifat kompleks karena memuat berbagai macam sumber pendapatan dan belanja desa selama satu tahun anggara. Dengan demikian, SISKEUDES ini dapat meningkatkan cara pelaporan keuangan yang bertanggung jawab.

Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian internal adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh manajemen, dewan komisaris dan karyawan satuan usaha lainnya. Tujuannya adalah untuk memberikan keyakinan yang memadai tentang pencapaian tujuan dalam hal kesesuaian dengan undang-undang, pelaporan keuangan, dan peraturan yang sah, efektif dan efisien (Susanti, *et al.*, 2022). Pengendalian internal ini dirancang untuk mengurangi kesalahan dan penyimpangan yang disebabkan oleh faktor manusia, baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Penilaian berbagai fungsi operasional suatu perusahaan selain penelaahan catatan adalah bagian dari pengendalian internal. Untuk mencapai hal ini, pengendalian internal yang baik diperlukan

yang dapat membantu manajemen dalam mengelola bisnis mereka. Berdasarkan teori Sistem Akuntansi Pemerintah, menjelaskan bahwa standar akuntansi adalah pedoman atau prinsip yang mengatur cara akuntansi dibuat dan dilaporkan kepada pengguna laporan keuangan. Prosedur akuntansi adalah praktik khusus yang digunakan untuk menerapkan standar pada sebuah perusahaan. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) mencakup lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi serta komunikasi dan pemantauan (Widyaningrum, 2023).

3. METODE PENELITIAN

Untuk populasi yang ada di penelitian ini, berasal dari jumlah setiap kecamatan yang di pakai, yaitu berjumlah 160 orang, untuk Kecamatan Kartasua berjumlah 48 orang, Kecamatan Baki 56 orang, Kecamatan Gatak 56 orang. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik populasi (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* metode pengambilan sampel yang didasarkan pada kriteria tertentu. Kriteria dari sampel yang digunakan di dalam penelitian ini adalah perangkat desa yang meliputi (Kepala Desa, Sekertaris Desa, Bendahara Desa, Kepala Urusan Perencanaan) dan keterlibatan dalam laporan keuangan desa yang menjabat minimal 6 bulan. Rumus slovin sampel bisa ditentukan dengan memakai rumus slovin, yakni:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = error atau Tingkat kekeliruan yang ditetapkan, tetapi masih bisa ditolelir

Tingkat kekeliruan yang ditetapkan adalah senilai 10%

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{160}{1 + 160 \cdot 0,1^2}$$

$$n = \frac{160}{1,60}$$

$$n = 100$$

Sampel pada studi ini berjumlah 100 orang dari 40 desa.

Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif merupakan jenis yang dipakai penelitian. Menurut Sugiyono (2019) menuturkan bahwa metode penelitian kuantitatif berbasis filosofi dipakai oleh peneliti dengan maksud agar populasi atau sampel bisa dikaji data bisa dihimpun lewat instrumen penelitian dan data kuantitatif bisa dianalisis untuk menguji hipotesis yang sebelumnya sudah dibentuk.

Sumber Data

Menurut Sugiyono (2019) data primer yaitu informasi yang berasal dari pengumpulan data langsung. Data primer yang dipakai peneliti berasal dari jawaban kuesioner responden dalam variabel-variabel yang relevan. Penelitian data primer ini diperoleh dari kantor kepala desa di Kecamatan Kartasura, Kecamatan Baki, Kecamatan Gatak. Data tersebut berupa observasi dan hasil kuisisioner yang dibagikan di kantor setempat.

Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa kuisisioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi responden serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab kepada pengguna aplikasi SISKEUDES di Kecamatan Kartasura. Data kuisisioner penelitian berupa formulir dengan memakai *google forms* yang nantinya diberikan pada pengguna aplikasi tersebut. Pengukuran yang dilakukan agar pendapat responden kuisisioner bisa diukur dengan memakai lima *skala likert* yakni Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS).

Teknik Analisis Data

Uji Instrumen Data

a. Uji Validasi

Uji validitas digunakan untuk menentukan apakah kuisisioner dan data yang dikumpulkan sesuai dengan data penelitian sebenarnya (Sugiyono, 2017). Pengujian ini dilakukan jika r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif, maka hasil variabel tersebut valid. Jika r hitung $<$ r tabel, maka hasil variabel tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan bahwa hasil penelitian dapat dipercaya jika pernyataan responden konsisten dari waktu-waktu (Sugiyono, 2017).

Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika *cronbach's alpha* > 0,60 dan sebaliknya dikatakan tidak

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk menguji variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal dalam model regresi (Ghozali, 2018). Uji kolmogorof-smirnov dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data bisa diketahui. Jika angka probabilitas bisa dikatakan berdistribusi normal jika nilainya lebih 0,05 atau 5%.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolineritas digunakan untuk menguji apakah ada korelasi antara variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2018). Metode untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dilihat dari *tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF). Kriteria pengujian jika nilai tolerance $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≤ 10 .

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji ada atau tidaknya ketidakselarasan varian dari residual (Ghozali, 2018). Uji yang dipakai adalah uji *spearman rho* dimana korelasi *rank spearman* antara variabel independen dan absolut dihitung. Terlihat adanya gejala heteroskedastisitas saat nilai *p-value* di bawah 0,05 dan tidak terlihat adanya gejala heteroskedastisitas saat nilai *p-value* melebihi 0,05.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang diteliti dengan menggunakan regresi linier berganda (Ghozali, 2018). Tujuan lainnya untuk memprediksi ada tidaknya hubungan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Analisis ini menggunakan bantuan SPSS dengan persamaan sebagai berikut.

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Desa

a : Konstanta

β_1 – β_3 : Koefisien regresi

X₁ : Pengetahuan Sumber Daya Manusia

X₂ : Implementasi SISKEUDES

X_3 : Sistem Pengendalian Internal

e : Error

Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen dan variabel dependen adanya hubungan positif atau tidak dengan taraf signifikan 5% (Ghozali, 2018). Kriteria uji ini, yakni H_0 diterima saat nilai t hitung di bawah t tabel dan H_a ditolak saat nilai t hitung melebihi t tabel.

b. Uji Kelayakan (Uji F)

Uji f digunakan untuk menguji apakah ada indikasi variabel dependen dipengaruhi secara simultan oleh variabel independen (Ghozali, 2021). Kriteria uji ini, yakni F hitung $>$ F tabel, H_0 ditolak dan H_a diterima serta jika F hitung $<$ F tabel, H_0 diterima dan H_a ditolak.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinan digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan R Square (Ghozali, 2021). Jika nilai $R^2 = 1$, maka $Adjusted R^2 = R^2 = 1$ sedangkan jika nilai $R^2 = 0$. Nilai R dan nilai *R Square* yang memiliki nilai kriteria 0-1 (1-100%). Persamaan regresi mendapat pengaruh dari koefisien determinasi yang mengalami kenaikan dengan nilai 1.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Karakteristik penelitian ini memuat 4 karakteristik responden, yakni jenis kelamin, umur, jabatan dan lama bekerja. Hasil penelitian yang sudah dilakukan pada 100 responden sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Jenis Kelamin:		
Laki-laki	52	52
Perempuan	48	48
Total	100	100
Umur:		
< 25 tahun	8	8
26 – 35 tahun	58	58

PENGARUH PENGETAHUAN SUMBER DAYA MANUSIA, IMPLEMENTASI SISTEM KEUANGAN DESA (SISKEUDES) DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN DESA (STUDI KASUS PADA PEMERINTAH DESA DI KABUPATEN SUKOHARJO)

36 – 45 tahun	22	22
> 46 tahun	12	12
Total	100	100
Jabatan:		
Kepala Desa	17	17
Sekretaris Desa	25	25
Bendahara Desa	19	19
Kuar Desa	39	39
Total	100	100
Lama Bekerja:		
< 5 tahun	24	24
5 – 10 tahun	65	65
> 10 tahun	11	11
Total	100	100

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel karakteristik terlihat responden laki-laki lebih banyak dengan memiliki distribusi sejumlah 52 orang (52%). Data umur responden terbanyak yaitu 26-35 tahun dengan responden berjumlah 58 orang (58%). Mayoritas jabatan responden yakni kaur desa senilai 39 orang (39%). Hasil rata-rata lama bekerja responden 5-10 tahun senilai 65 orang (65%).

Uji Validitas

Uji validitas menjelaskan hasil pemeriksaan instrumen penelitian yang berlandaskan nilai r hitung $>$ r tabel sebesar 0,1966 untuk $df=100-2=98$ dan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05 maka pernyataan tersebut valid. Berikut tabel pengujian validitas yang sudah dijalankan dalam studi ini.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	R-hitung	R-tabel	Keterangan
Pengetahuan SDM (X1)	X1.1	0,616	0,1966	Valid
	X1.2	0,590	0,1966	Valid
	X1.3	0,470	0,1966	Valid
	X1.4	0,644	0,1966	Valid
Implementasi SISKEUDES (X2)	X2.1	0,585	0,1966	Valid
	X2.2	0,712	0,1966	Valid
	X2.3	0,637	0,1966	Valid
	X2.4	0,704	0,1966	Valid
	X2.5	0,605	0,1966	Valid
Sistem Pengendalian Internal (X3)	X3.1	0,470	0,1966	Valid
	X3.2	0,776	0,1966	Valid
	X3.3	0,658	0,1966	Valid
	X3.4	0,717	0,1966	Valid
	X3.5	0,691	0,1966	Valid
Kualitas Penyajian (Y)	Y.1	0,800	0,1966	Valid

Y.2	0,833	0,1966	Valid
Y.3	0,775	0,1966	Valid
Y.4	0,768	0,1966	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai r hitung $>$ r tabel, yang artinya hasil pengujian data kuesioner dalam penelitian ini adalah valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini dapat dianggap reliabel jika kuesioner diperoleh pada saat responden konsisten dalam menjawab dari waktu-waktu.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Role Of Thumb	Keterangan
Pengetahuan SDM (X1)	0,707	0,60	Reliabel
Implementasi SISKEUDES (X2)	0,654	0,60	Reliabel
Sistem Pengendalian Internal (X3)	0,685	0,60	Reliabel
Kualitas Penyajian (Y)	0,804	0,60	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan uji reliabilitas bahwa tiap-tiap variabel independen dan dependen yang dipakai penelitian ini reliabel, sebab nilai *Cronbach Alpha* yang melebihi 0,60.

Uji Normalitas

Uji normalitas dijalan dengan tujuan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data bisa dilihat dari model regresi. Penelitian ini dikatakan berdistribusi normal jika nilai *Asymp Sig.* melebihi 0,05.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N	100
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,105
Keterangan	Berdistribusi dengan normal

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat ditarik Kesimpulan bahwa terlihat adanya distribusi normal pada data residual tersebut. Dibuktikan dengan hasil nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* sebesar 0,105 yang artinya lebih dari 0,05.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini bertujuan untuk menguji apakah diantara variabel independen memperlihatkan adanya suatu hubungan korelasi atau tidak.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Collinearity Statistics</i>		Keterangan
	<i>Tolerance</i>	VIF	
Pengetahuan SDM (X1)	0,581	1,721	Tidak Terlihat gejala
Implementasi SISKEUDES (X2)	0,405	2,467	Multikolinearitas
Sistem Pengendalian Internal (X3)	0,381	2,625	Tidak Terlihat gejala
			Multikolinearitas

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan uji tersebut dari setiap variabel independen, terbukti nilai *tolerance* > 1 dan VIF < dari 10 yang artinya data tidak terlihat adanya gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dijalankan dengan tujuan untuk menguji ada tidaknya kesamaan residual pada suatu model regresi.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas *Spearman's rho*

Variabel	Sig	Keterangan
Pengetahuan SDM (X1)	0,944	Tidak Terlihat gejala Heteroskedastisitas
Implementasi SISKEUDES (X2)	0,962	Tidak Terlihat gejala Heteroskedastisitas
Sistem Pengendalian Internal (X3)	0,435	Tidak Terlihat gejala Heteroskedastisitas

Sumber: Data primer diolah, 2024

Hasil uji heteroskedastisitas dapat disimpulkan bahwa tidak terlihat adanya gejala heteroskedastisitas dikarenakan dari setiap variabel independen nilai signifikan > 0,05.

Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda dijalankan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana arah besaran pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel independen. Berikut ini hasil tabel pengujian regresi linier berganda yang sudah dilakukan:

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients B
(Constant)	-3,647
Pengetahuan SDM (X1)	0,401
Implementasi SISKEUDES (X2)	0,096
Sistem Pengendalian Internal (X3)	0,540

Sumber: Data primer diolah, 2024

$$Y = -3,647 + 0,401X_1 + 0,096X_2 + 0,540X_3 + e$$

Berikut pemaparan hasil persamaan regresi berganda:

- Nilai konstanta senilai -3,647 memperlihatkan bahwa variabel-variabel independen (pengetahuan sumber daya manusia, implementasi SISKEUSES dan sistem pengendalian internal) yang diasumsikan konstan, maka variabel dependen (kualitas penyajian laporan keuangan desa) adalah sebesar -3,647.
- Koefisien variabel pengetahuan sumber daya manusia (X1) senilai 0,401 artinya tiap-tiap kenaikan pengetahuan sejumlah 1 satuan, maka kualitas penyajian laporan keuangan desa akan mengalami kenaikan senilai 0,401.
- Koefisien variabel implementasi SISKEUDES (X2) senilai 0,096 artinya tiap-tiap kenaikan implementasi sejumlah 1 satuan, maka kualitas penyajian laporan keuangan desa akan mengalami kenaikan senilai 0,096.
- Koefisien variabel sistem pengendalian internal (X3) senilai 0,540 artinya tiap-tiap kenaikan sistem pengendalian sejumlah 1 satuan, maka kualitas penyajian laporan keuangan desa akan mengalami kenaikan senilai 0,540.

Uji T (Parsial)

Uji t dijalankan dengan tujuan untuk menentukan apakah variabel dependen dipengaruhi secara parsial oleh variabel independen. Variabel X mendapat pengaruh terhadap variabel Y ketika nilai sig < 0,05 atau nilai t hitung > t tabel.

Tabel 8. Hasil Uji T

Model	T hitung	T tabel	Sig.
(Constant)	-4,428	1,98498	0,000
Pengetahuan SDM (X1)	3,988	1,98498	0,000
Implementasi SISKEUDES (X2)	2,029	1,98498	0,045
Sistem Pengendalian Internal (X3)	6,222	1,98498	0,000

Sumber: Data primer diolah, 2024

Hasil uji diatas pada kolom sig dimana nilai variabel pengetahuan sumber daya alam, implementasi SISKEUDES, serta sistem pengendalian internal terbukti bahwa nilai sig lebih

kecil dari 0,05 yang artinya variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap kualitas penyajian laporan keuangan desa dan hipotesis tersebut diterima.

Uji F

Uji f ini dijalankan dengan maksud agar secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Nilai F tabel diperoleh = $k; (n-k-1) = k; (100-3-1) = 96 = 2,47$

Tabel 9. Hasil Uji F

Model	<i>Sum of Squares</i>	df	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
Regression	291,643	3	97,214	78,355	0,000
Residual	119,107	96	1,241		
Total	410,750	96			

Sumber: Data primer diolah, 2024

Hasil tabel ANOVA menunjukkan bahwa model regresi yang memiliki f hitung $78,355 > f$ tabel $2,47$ dan kolom sig senilai $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima. Variabel pengetahuan sumber daya alam, implementasi SISKEUDES, serta sistem pengendalian internal mengindikasikan bahwa nilai sig dibawah $0,05$ yang artinya kualitas penyajian laporan keuangan desa mendapat pengaruh dari variabel independen.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinan ini menguji seberapa besar perubahan variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh model. Jika nilai koefisien korelasi dikuadratkan bernilai 0-100% atau semakin mendekati angka 1, maka koefisien memiliki pengaruh besar.

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0,843	0,710	0,701	1,114

Sumber: Data primer diolah, 2024

Hasil uji diatas membuktikan bahwa nilai *Adjusted R²* memiliki nilai $0,701$ artinya distribusi berpengaruh terhadap kualitas penyajian laporan keuangan desa senilai $70,1\%$ sisanya $29,9\%$ berasal dari variabel lain yang tidak dikaji dalam studi ini.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan diatas bisa tarik simpulan bahwa kualitas penyajian laporan keuangan desa mendapat pengaruh dari pengetahuan sumber daya manusia, implementasi SISKEUDES dan sistem pengendalian internal. Hal ini menunjukkan jika dengan adanya penerapan sistem keuangan desa yang dioperasikan oleh sumber daya manusia yang berkompeten dan pengalaman pelatihan akuntansi. Semakin baik pelaksanaan sistem pengendalian internal serta implemtasi SISKEUDES, maka akan semakin baik pula kualitas penyajian laporan keuangan desa. Penelitian selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan untuk memperluas objek penelitian dan menambahkan variabel independen.

DAFTAR REFERENSI

- Atikah, A. (2018). *Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember*.
- Atikah, A. (2019). Pengaruh Sistem Keuangan Desa, Kompetensi SDM, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa. *Repository Universitas Jember*, 92.
- Bender, D. (2016). UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 6 TAHUN 2014. In *ACM International Conference Proceeding Series* (Vols. 18-April-2, Issue 1).
- BPK. (2008). *PP NO.60 Tahun 2008*. Peraturan.Bpk.Go.Id.
- Bpkp. (2018). Aplikasi Siskeudes untuk Transparansi Keuangan Desa. *Kominf.Coi.D*.
- Entengo, R. M., Mahdalena, & Lukum, A. (2023). Pengaruh Implementasi Siskeudes terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa dengan Kompetensi SDM Sebagai Variabel Moderasi. *8(2)*, 28–36.
- James, Elston, & Treat. (2020). Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). *Andrew's Disease of the Skin Clinical Dermatology*.
- Marfuah, P. (2018). *THE ROLE OF ORGANIZATIONAL COMMITMENT IN MODERATING THE*. *16(2)*.
- Nugraha, A. T. (2022). Program Studi: Akuntansi SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA (STIESIA) SURABAYA 2022.
- Ridzal, N. A., Sujana, I. W., & Malik, E. (2022). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Buton Selatan.
- Sahidah. (2020). Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan SISKEUDES, dan Sistem Penendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik Jawa Timur. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, *5(1)*, 90–96.

**PENGARUH PENGETAHUAN SUMBER DAYA MANUSIA, IMPLEMENTASI SISTEM KEUANGAN
DESA (SISKEUDES) DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS
PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN DESA
(STUDI KASUS PADA PEMERINTAH DESA DI KABUPATEN SUKOHARJO)**

- Soleman, K., & Latuconsina, Y. M. (2019). Pengaruh Kompetensi Pengelolaan Keuangan Desa dan Pemanfaatan TI terhadap terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa di Kabupaten Buru yang Dimoderasi dengan Peran Pendampingan Profesional.
- Susanti, A. D., Annita, M., & Dilasari, A. P. (2022). Pengaruh Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES), Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai Variabel Pemoderas. *Mendia Komunkasi Ilmu Akuntansi*.
- Susanti, A. D., Mahmudah, A., & Dilasari, A. P. (2022). Pengaruh Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SisKeuDes), Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Pemoderasi. *MELATI: Jurnal Media Komunikasi Ilmu Ekonomi*, 12, 1–12.
- Tiarno, S. M., & Budiwitjaksono, G. S. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Spip), Dan Penggunaan Siskeudes Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 1596–1608. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.3015>
- Wardani, Q. A., Mustoffa, A. F., & Ardiana, T. E. (2022). Pengaruh Sistem Keuangan Desa dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa. *Maksimum*, 12(2), 97. <https://doi.org/10.26714/mki.12.2.2022.97-106>
- Widyaningrum. (2023). Analisi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Desa (Studi Kasus pada Desa di Daerah Kabupaten Sukoharjo).
- Wisang, P., Mitan, W., & Jaeng, W. (2023). Pengaruh Penerapan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Desa Nita dan Desa Lusitada). *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(4), 365–385. <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v2i4.1451>